

## EVALUASI PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF AL QURAN

Ririn Setiyani<sup>1</sup>, Ahmad Rosyid<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Islam Mambaululum Surakarta

Email: [rnstyn@gmail.com](mailto:rnstyn@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadrosyeed@gmail.com](mailto:ahmadrosyeed@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Evaluasi pendidikan adalah proses penilaian seseorang guru terhadap peserta didik dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan evaluasi pendidikan dalam perspektif Al Quran. Evaluasi dalam Al quran sering merujuk pada kata Al Bala', Al Hukm, Al Qadha, An Nazr, dan Al Hisab. Evaluasi pendidikan merupakan proses penilaian sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran. Ada berbagai macam istilah evaluasi di dalam Al Quran diantaranya adalah Al Bala', Al Hukm, Al Qadha, An Nazr, dan Al Hisab. Evaluasi pendidikan dalam perspektif Al Quran mengacu pada sistem penilaian dan pengukuran Allah SWT terhadap hambaNya yang berdasarkan pada amal perbuatan manusia selama hidup di dunia.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Pendidikan, Al Quran

**Abstract:**

*Educational evaluation is the process of a teacher's assessment of students with an effort to improve the quality of education. The method used in this research is library research, namely a method of collecting data by understanding and studying theories from various literature related to educational evaluation from the perspective of the Al Quran. Evaluation in the Koran often refers to the words Al Bala', Al Hukm, Al Qadha, An Nazr, and Al Hisab. Educational evaluation is a process of assessing the extent to which students understand learning material. There are various evaluation terms in the Koran, including Al Bala', Al Hukm, Al Qadha, An Nazr, and Al Hisab. Evaluation of education from the perspective of the Koran refers to Allah SWT's system of assessment and measurement of His servants which is based on human deeds while living in the world.*

**Keywords:** Evaluation, Education, Al Quran

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses menuntut atau menambah pengetahuan secara sistematis dan terstruktur untuk menghasilkan siswa yang berkarakter dan berprestasi. Dalam proses pendidikan, karakter siswa dibentuk dan dididik. Untuk mengembangkan potensi diri, agar ketika seseorang menjadi lebih berpendidikan dan terjun ke dunia masyarakat, dia dapat menempatkan dirinya dan

melangkah maju tanpa perlu mendapatkan bimbingan lagi karena baginya sudah cukup memahami etika dan cara berinteraksi dengan masyarakat.

Evaluasi pendidikan adalah proses penilaian seseorang guru/pendidik terhadap siswa/peserta didik dengan upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Evaluasi ini dilakukan pada setiap akhir pembelajaran guna untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi yang diberikan guru dan si guru juga dapat menentukan mana siswa yang beprestasi dan tidak. Dalam pelaksanaan evaluasi belajar guru harus bersifat adil dan tidak pilih kasih dengan siswasiswanya agar nantinya tidak menimbulkan pro dan kontra antara peserta didik dalam proses pendidikan. Berdasarkan pengertian evaluasi pendidikan, evaluasi pendidikan harus dilakukan di setiap kegiatan pendidikan demi kepentingan siswa dan gurunya. Evaluasi pendidikan juga bisa ditelusuri dari ayat-ayat Al Quran.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan evaluasi pendidikan dalam perspektif Al Quran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Evaluasi Pendidikan**

#### **1. Pengertian Evaluasi Pendidikan**

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* yang bermakna proses penilaian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata evaluasi berarti penilaian, penilaian dilakukan untuk mengukur hasil pekerjaan. Proses evaluasi dapat dimaknai sebagai proses penilaian guna mencapai tujuan organisasi. Proses penilaian dalam evaluasi dibagi menjadi dua makna *measurement* dan *evaluation*. *Measurement* bermakna membandingkan sesuatu dengan satu alat pengukuran, sedangkan *evaluation* bermakna mengambil suatu keputusan dengan pertimbangan ukuran baik dan buruk.

Menurut Stufflebeam dan Shinkfield (Nurmawati, 2019), evaluasi adalah proses memberikan informasi yang dapat dipertimbangkan untuk menentukan harga, nilai, atau jasa.

Sedangkan menurut Guba dan Lincoln (Nurmawati, 2019), evaluasi adalah proses mendeskripsikan orang yang di evaluasi dan memutuskan kemampuan mereka atau dapat dimaknai sebagai proses mendeskripsikan orang yang dievaluasi sehingga dapat diputuskan kemampuan atau kinerja mereka.

Menurut Nata (Hasanah et al., 2020), evaluasi pendidikan adalah kegiatan yang melibatkan pengukuran dan penilaian keberhasilan pendidikan dari berbagai aspek yang berkaitan dengannya. Dengan kata lain, evaluasi pendidikan adalah kegiatan mengukur dan menilai apa yang diajarkan kepada siswa (Syamsul Hidayat, 2022). Berdasarkan pengertian ini, peran evaluasi dalam mendidik siswa juga sangat penting. Evaluasi pendidikan adalah proses penilaian seorang pendidik atau guru terhadap siswa atau peserta didik dalam upaya meningkatkan pendidikan. Setiap akhir pelajaran, evaluasi ini dilakukan. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru serta untuk membantu guru menentukan siswa mana yang berprestasi dan mana yang tidak (Magdalena et al., 2020). Maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan adalah proses menilai dan mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Rahmawati et al., 2023).

## 2. Tujuan evaluasi

Teknik penilaian yang digunakan pendidik dalam melaksanakan evaluasi mencakup penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik (Nurmawati, 2019). Menurut sukadi tujuan evaluasi meliputi hal-hal berikut:

- a. Untuk menilai ketercapaian tujuan peserta didik.
- b. Untuk mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi.
- c. Sebagai sarana untuk mengetahui apa yang telah diketahui siswa. Semua siswa membawa pengalaman mereka sendiri ke kelas.
- d. Memotivasi siswa untuk belajar. Evaluasi juga harus memotivasi siswa untuk belajar, dan guru harus melakukannya. memiliki pengetahuan tentang berbagai teknik motivasi, tetapi tidak banyak pendidik yang mempelajari teknik motivasi yang berkaitan dengan evaluasi.
- e. Memberikan informasi untuk bimbingan dan konseling. Informasi tentang masalah pribadi seperti data kemampuan, kualitas pribadi, adaptasi sosial, kemampuan membaca, dan skor belajar diperlukan jika konseling dan bimbingan yang efektif diperlukan.

f. Menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum

### 3. Prinsip Dasar Evaluasi

Evaluasi memiliki beberapa prinsip yakni, *pertama* kontinuitas yang bermakna evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat mengetahui perbedaan kegiatan sebelum di evaluasi dan sesudah adanya evaluasi. *Kedua*, komprehensif yakni evaluasi dilakukan secara menyeluruh untuk menilai beberapa aspek di dalamnya seperti aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik. *Ketiga*, kooperatif yakni dalam proses evaluasi dilakukan dengan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. *Keempat*, evaluasi dilakukan secara objektif diman aguru tidak mengikutsertakan perasaan atau hubungan kedekatan dengan dengan peserta didik dalam melaksanakan evaluasi. *Kelima*, evaluasi pembelajaran harus dilakukan dengan praktis, yakni tidak menguras biaya, tenaga, dan waktu namun hasil evaluasi yang diberikan tetap maksimal.

## B. Evaluasi Pendidikan dalam Perspektif Al Quran

### 1. Evaluasi dalam Al Quran

Evaluasi dalam Al quran sering merujuk pada kata Al Bala', Al Hukm, Al Qadha, An Nazr, dan Al Hisab.

#### a. Al Bala'

Kata pertama dalam Al Quran yang merujuk pada evaluasi adalah Al Bala'. Al Bala' memiliki makna ujian atau cobaan, seperti yang tertera dalam ayat berikut:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۚ

Artinya: Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (Q.S Al Mulk: 2)

#### b. Al Hisab

Kata selanjutnya yang merujuk pada evaluasi adalah Al Hisab. Al Hisab memiliki makna mengira, menafsirkan, menghitung dan menganggap. Seperti dalam firmanNya berikut:

فَيَعْفُرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ۚ لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تَدْبُوْا مَا فِىْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تَخْفَوْهُ يُحٰسِبِكُمْ بِهٖ ۗ

عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۚ ۲۸۴

Artinya: “Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”. (Q.S Al Baqarah: 284)

c. Al Hukm

Kata selanjutnya yang mengarah pada evaluasi adalah Al Hukm yang bermakna putusan atau vonis. seperti dalam firmanNya berikut:

إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ بِحُكْمِهِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ ٧٨

Artinya: “Sesungguhnya Tuhanmu akan menyelesaikan perkara antara mereka dengan keputusan-Nya, dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui”. (An Naml: 78)

d. Al Qadha

Al Qadha memiliki makna putusan, seperti dalam firmanNya berikut:

قَالُوا لَنْ نُؤْتِرَكَ عَلَىٰ مَا جَاءَنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالَّذِي فَطَرْنَا فَاقْضِ مَا أَنْتَ قَاضٍ إِنَّمَا تَقْضِي هَذِهِ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ٧٢

Artinya: “Mereka berkata: "Kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada bukti-bukti yang nyata (mukjizat), yang telah datang kepada kami dan daripada Tuhan yang telah menciptakan kami; maka putuskanlah apa yang hendak kamu putuskan. Sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja.” (Q.S Thaha: 73)

e. An Nazr

An Nazr bermakna melihat seperti dalam formannya berikut:

ثُمَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُخْزِيهِمْ وَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَآئِي الَّذِينَ كُنْتُمْ تُشَفِّقُونَ فِيهِمْ قَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ إِنَّ الْخِزْيَ الْيَوْمَ وَالسُّوءَ عَلَى الْكَافِرِينَ ٢٧

Artinya; “Kemudian Allah menghinakan mereka di hari kiamat, dan berfirman: "Dimanakah sekutu-sekutu-Ku itu (yang karena membelanya) kamu selalu memusuhi mereka (nabi-nabi dan orang-orang mukmin)?" Berkatalah orang-orang yang telah diberi ilmu: "Sesungguhnya kehinaan dan azab hari ini ditimpakan atas orang-orang yang kafir". (Q.S An Nahl: 27)

2. Tujuan Evaluasi dalam Al Quran

Allah SWT melakukan evaluasi terhadap hambaNya dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Evaluasi sebagai landasan melakukan seleksi. Allah SWT memeriksa amal kebaikan hambaNya guna menggolongkan apakah hamba tersebut masuk ke dalam orang yang beriman atau kufur, layak mendapat pahala atau dosa. Seperti dalam firmanNya berikut:

Artinya: "... Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: "Ini termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia". (Q.S An Naml: 40)

- b. Evaluasi sebagai dasar penempatan. Evaluasi yang dilakukan Allah terhadap hambanya bertujuan untuk dasar penempatan baik di dunia maupun diakhirat banyak diungkapkan dalam Alquran, seperti pada surat Al Baqarah ayat 31-33 Allah menguji Nabi Adam tentang nama-nama benda yang disaksikan oleh para malaikat, dengan ujian tersebut Allah menemukannya dan merupakan bukti kewajaran Adam untuk menjadi khalifah di bumi.
- c. Pengukuran prestasi. Evaluasi yang dilakukan Allah SWT terhadap hamba-Nya menunjukkan seberapa baik manusia berperilaku semasa hidup di dunia ini. Contoh dalam Al Quran sangat banyak. Dua contohnya adalah bahwa Allah memberikan rapor kepada manusia dari arah kanan, golongan ini yang akan mendapatkan ganjaran kebaikan berupa kenikmatan yang luar biasa, dan orang lain dari arah kiri atau belakang, yang merasakan siksa yang sangat mengerikan dari Allah hal tersebut terdapat pada Q.S Al-Hâqqoh/ 69: 19-26 dan QS. Al-Waqia'h/ 56: 27-56.

Menurut Al Rasyidin (Nurmawati, 2019) menyatakan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mengukur dan menilai kualitas kinerja peserta didik. Kualitas ini terdiri dari dua dimensi: dimensi ketundukan vertikal kepada Allah SWT, yang dapat dilihat dari penerapan iman dan pengetahuan dalam ibadah kepada Allah SWT. Dimensi kedua adalah dialektika, yang merupakan dimensi horizontal antar sesama, dengan alam semesta, dan dengan dirinya sendiri.

Tujuan evaluasi dalam perspektif Al Quran berkaitan dengan materi evaluasi, proses evaluasi, kelulusan, dan penilaian penempatan. Materi evaluasi dapat berupa kenikmatan maupun cobaan, yang tujuannya adalah mengukur tingkat kualitas iman seseorang. Sedangkan proses evaluasi dapat dilakukan dengan cara lisan, tes, maupun observasi. Kelulusan seorang hamba dapat

dilihat dengan sejauh mana ia dapat melewati ujian dengan sabar maupun rasa syukur. Sedangkan penilaian penempatan dalam kisah Nabi Adam diwujudkan ketika Nabi Adam mampu menyebutkan nama-nama benda, kemudian Allah SWT memerintahkan Malaikat untuk bersujud kepada Adam. Dalam tafsir dijelaskan bahwasanya, Allah menjadikan Adam sebagai Khalifah di muka bumi.

### 3. Prinsip evaluasi dalam Al Quran

Prinsip evaluasi dalam Al Quran meliputi hal-hal berikut:

- a. Allah menghitung amal manusia dengan cepat dan akurat
- b. Allah menghitung amal manusia dengan mudah
- c. Allah menghitung amal manusia dengan adil
- d. Allah menilai manusia dengan transparan
- e. Allah menilai secara komprehensif
- f. Allah menilai dengan tercatat
- g. Allah menilai dengan edukatif

## **KESIMPULAN**

Evaluasi pendidikan merupakan proses penilaian sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran. Ada berbagai macam istilah evaluasi di dalam Al Quran diantaranya adalah Al Bala', Al Hukm, Al Qadha, An Nazr, dan Al Hisab. Evaluasi pendidikan dalam perspektif Al Quran mengacu pada sistem penilaian dan pengukuran Allah SWT terhadap hambaNya yang berdasarkan pada amal perbuatan manusia selama hidup di dunia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasanah, N., Badriyah, L., & Selia, W. D. (2020). Evaluasi Pembelajaran Ditinjau Dari Al-Qur'an Surah Al-Ankabut Ayat 2-3. *JPT (Jurnal Pendidikan Tematik)*, 1(2), 18–19.
- Magdalena, I., Fauzi, H. N., Putri, R., & Tangerang, U. M. (2020). PENTINGNYA EVALUASI DALAM PEMBELAJARAN DAN AKIBAT MEMANIPULASINYA. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2, 244–257.
- Nurmawati. (2019). *Evaluasi pendidikan dalam alquran*. Perdana Publishing.

Rahmawati, Y., Syaodih, C., Nurjanah, S., Ambarwati, Y., & Ningrum, L. (2023). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Pembimbing Khusus Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SD Ibnu Sina. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), 414–427. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i2.562.Implementation>.